



ADAPTASI TEKNOLOGI PEMBELAJARAN BAGI SISWA/I DAN GURU DI SMPN 1 AMANUBAN BARAT

Oleh

Marianus Saldanha Neno¹, Yosefina K.I.D.D. Dhae², Anderias Anabuni³, Yuri Sandra Fa'ah⁴

^{1,2,3,4}Universitas Nusa Cendana

Email: ¹Marianus.neno@staf.undana.ac.id, ²yosefina.dhae@staf.undana.ac.id,

³Andreanabunii19@gmail.com, ⁴yurifaah@gmail.com

Article History:

Received: 14-04-2022

Revised: 23-04-2022

Accepted: 22-05-2022

Keywords:

Keterampilan, Teknologi, Pembelajaran,

Abstract: Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 1 Amanuban Barat adalah sebuah lembaga pendidikan yang berada di Desa Nule, Kecamatan Amanuban Barat, Kabupaten Timor Tengah Selatan. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan guru dan siswa/i di SMPN 1 Amanuban Barat dalam hal teknologi pembelajaran. Kegiatan ini berlangsung pada tanggal 21 November 2021. Hasilnya kegiatan ini berlangsung selama 4 jam, diikuti oleh 30 peserta yang terdiri dari guru dan siswa. Diakhir kegiatan hasil yang diperoleh ialah meningkatnya pengetahuan dan keterampilan guru dan siswa dalam hal penggunaan teknologi pembelajaran dalam aktivitas belajar mengajar dengan menggunakan media Zoom Meeting, Google Meet, Googel Form, dll. hal ini diukur dengan post-test yang dilakukan diakhir kegiatan. Untuk mendapatkan hasil yang baik maka dilakukan kegiatan pendampingan terlebih pembiasaan menggunakan media-media di atas dalam aktivitas belajar-mengajar setiap hari.

PENDAHULUAN

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang kian pesat, menghadirkan berbagai perubahan khususnya kemajuan-kemajuan di dalam peradaban dunia. Abad 21 menghadirkan teknologi sebagai sebuah bentuk peradaban baru umat manusia. Karenanya berbagai langkah penyesuaian/adaptasi mutlak dilakukan demi keberlanjutan peradaban ini. Hasilnya, kini teknologi telah merambat hingga ke berbagai aspek kehidupan, Transformasi dan pengintegrasian terus berproses, peralihan corak hidup manual-konvensional ke kehidupan di dalam jaringan (daring) "online" gencar dilakukan. Kehidupan "online" berjalan seiring dengan kehidupan "offline" atau bahkan kelak berlari lebih cepat.

Pandemi Covid-19 hadir dan seakan mengkonfirmasi sekaligus memaksa masyarakat untuk bergerak cepat dalam proses transformasi. Konkritnya kita melihat dan menjalankan sendiri berbagai kegiatan secara daring, seperti pertemuan daring, kuliah daring, sekolah daring, bisnis daring/online. Sekarang juga kita mendengar berbagai pembicaraan mengenai: Teknologi/digitalisasi Pembelajaran, UMKM go online, market place, bisnis online, dll. yang pada intinya mau menjelaskan tentang pentingnya penggunaan teknologi. Khusus



dibidang pendidikan, akibat berbagai kebijakan dalam rangkai pemberantasan persebaran virus corona seperti pembatasan sosial, *work form home*, dll maka berbagai aktivitas di sekolah dan di kampus seperti belajar/kuliah tatap muka untuk sementara dihentikan. Pilihannya ialah dengan melakukan belajar/kuliah online. Berbicara tentang belajar atau kuliah online maka salah satu syarat utama yang perlu dikuasai ialah berkaitan dengan teknologi: pengetahuan tentang teknologi, kemampuan dan keterampilan menggunakan teknologi dalam hal ini ialah media pembelajaran yang digunakan seperti Google Meeting, Zoom Meeting, Google Form, dll.

Google Meeting adalah aplikasi conference yang bisa menjadi alternatif untuk proses meeting secara online yang dibuat dan dikembangkan oleh Google. *Google Meeting* memungkinkan pengguna untuk mengadakan meeting saat dalam perjalanan, melaksanakan kegiatan belajar mengajar dan kelas pelatihan virtual, wawancara jarak jauh, dan masih banyak lagi¹. *Google Meeting* memiliki fitur yang bisa dimanfaatkan untuk melakukan panggilan video berkualitas tinggi untuk grup yang dapat mencapai 250 partisipan.² Selain aplikasi *Google Meeting*, aplikasi *Zoom Meeting* juga dapat menjadi solusi dalam penerapan pembelajaran jarak jauh. Aplikasi ini merupakan salah satu media yang menggabungkan konferensi video, obrolan, pertemuan online dan kolaborasi seluler.³ Penggunaan meeting dalam aplikasi ini bisa menampung 1000 peserta bersama dalam satu pertemuan secara virtual. Aplikasi ini dapat didownload secara gratis, tetapi tetap fungsional. Aplikasi ini dinilai mempunyai kualitas yang baik. Hal ini didapat dibuktikan dengan perusahaan yang sudah menggunakan layanan ini sebanyak 500.⁴

De facto, masih ditemukan berbagai kendala di dalam penerapan kebijakan belajar atau kuliah online di sekolah-sekolah bahkan perguruan tinggi yang ada di tanah air. Persoalan utama ialah berkaitan dengan kemampuan penggunaan teknologi/media online dalam aktivitas pembelajaran. Persoalan ini bukan saja terjadi pada siswa/mahasiswa tetapi juga bagi para guru/dosen. Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 1 Amanuban Barat adalah sebuah lembaga pendidikan yang berada di Desa Nule, Kecamatan Amanuban Barat, Kabupaten Timor Tengah Selatan. Berdasarkan observasi dan koordinasi awal dengan pihak sekolah dikonfirmasi bahwa persoalan sebagaimana disebutkan di atas pun terjadi di SMPN1 Amanuban Barat. Pra kondisi di atas melatarbelakangi kami untuk melakukan pengabdian dengan tema "Adaptasi Teknologi Pembelajaran Bagi Siswa/i dan Guru di SMPN1 Amanuban Barat".

Permasalahan Mitra yang dihadapi saat ini:

1. Kurangnya Pengetahuan dan keterampilan siswa/i tentang penggunaan teknologi khususnya media pembelajaran (WhatsApp, Zoom Meeting, Google Classroom)
2. Kurangnya praktek penggunaan Media pembelajaran

¹ Aisyah, S., & Sari, D. I. (2021). Efektivitas Penggunaan Platform Google Meeting Terhadap Hasil Belajar Siswa. *JURNAL Math Edu (Mathematic Education Journal)*

² Darmuki, A. (2020). Upaya Meningkatkan Kemampuan Bicara Mahasiswa Menggunakan Media Aplikasi Google Meet Berbasis Unggah Tugas Video Di Youtube Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 6(2), 655-661.

³ Angelina, L. (2020). Strategi Pengelolaan Zoom Meeting Dalam Proses Pembelajaran Dimasa Pandemi. *Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi (JUKANTI)*. <https://doi.org/10.37792/jukanti.v3i2.219>

⁴ Haqien, D. Rahman, A. A., & Sejarah P. (2020). Pemanfaatan Zoom Meeting Untuk Proses Pembelajaran Pada Masa Masa Pandemi Covid-19. *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)*, 5(1), 51-56



METODE

A. Metode Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan ini merupakan salah satu bagian dalam rencana kerja Program Kampus Mengajar Angkatan 2 dimana SMPN 1 Amanuban Barat merupakan salah satu sekolah sasaran dari program Kampus Mengajar Angkatan 2 ini. Kampus Mengajar yang merupakan bagian dari program MBKM yang bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa belajar dan mengembangkan diri melalui aktivitas di luar kelas perkuliahan (Setiawan & Sukanto, 2021). Pendekatan yang digunakan dalam kegiatan ini adalah penyuluhan, pelatihan dan pendampingan. Penyuluhan dimaksudkan untuk membangun pengetahuan dan pemahaman pihak terkait di sekolah (Guru dan Siswa) tentang teknologi pembelajaran. Pelatihan digunakan untuk meningkatkan keterampilan para pihak di sekolah (Guru dan siswa) dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran yang berbasis teknologi. Pendampingan dilakukan untuk memastikan sekaligus mengevaluasi apa yang telah diajarkan pada saat penyuluhan maupun pelatihan.

B. Prosedur Kerja

Melihat permasalahan yang dihadapi mitra dan solusi yang ditawarkan maka disusun beberapa prosedur atau langkah penyelesaian masalah:

a. Penentuan Mitra dan Waktu Pengabdian

Mitra dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian dengan tema "Adaptasi Teknologi Pembelajaran Bagi Siswa/i dan Guru di SMPN 1 Amanuban Barat" adalah SMPN 1 Amanuban Barat, Kabupaten TTS. Kegiatan pengabdian ini akan dilaksanakan selama satu hari yaitu pada tanggal Jumat, 21 November 2021.

b. Penyuluhan dan Pelatihan

Penyuluhan dan Pelatihan bagi Mitra akan dilaksanakan oleh staf pengajar Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Nusa Cendana yang memiliki keterampilan dan pengetahuan tentang tema kegiatan.

c. Kegiatan Ujicoba/Simulasi dan Pendampingan

Setelah penyuluhan dan pelatihan akan disusul dengan simulasi sederhana tentang praktek pembelajaran berbasis teknologi pembelajaran, menggunakan media-media yang ada seperti Aplikasi Zoom dan *Google Meeting*, *google form*, dll.

Pendampingan dimaksudkan untuk melihat keberhasilan kegiatan serta melakukan evaluasi. Kegiatan evaluasi dapat dilakukan dalam jangka pendek maupun jangka menengah. Dalam jangka pendek bisa dilakukan pada akhir kegiatan dengan menggunakan post test maupun menguji keterampilan para peserta dengan praktek langsung. Jangka menengah dapat dilakukan setelah 2 bulan untuk mengetahui keberlanjutan praktek pembelajaran ini.

d. Pelaporan dan Publikasi

Pelaporan akan dilakukan setelah kegiatan ini. Publikasi akan dilakukan setelah pelaporan baik itu publikasi online ataupun offline.

Adapun materi pelatihan beserta dosen yang bertanggung jawab terhadap pendampingan lanjutan yaitu:

No	Nama	Bidang Keahlian	Materi Penyuluhan
1	Marianus Saldanha Neno, S.Fil.,MM	Manajemen	Teknologi Pembelajaran



2	Yosefina K. I. D. D. Dhae, ST, M.IT(InfoMgt)	Man. Informasi	Praktek Penggunaan Teknologi Pembelajaran
3	Anderias Anabuni, SE, MM	Manajemen	Pentingnya Penggunaan Teknologi Pembelajaran
4	Yuri Sandra Fa'ah, S.Sos.,MM	Manajemen	Memberi Pelatihan
5	Mahasiswa Peserta Kampus Mengajar Angkatan 2	-	Pendampingan

C. Partisipasi Mitra

Partisipasi Mitra sangat diperlukan dan dirasakan sangat penting demi kelancaran dan keberhasilan kegiatan ini. Penanggung jawab mitra adalah kepala sekolah SMPN 1 Amanuban Barat. Partisipasi mitra sangat penting untuk mengetahui pemahaman mitra terhadap inovasi Iptek yang akan ditransfer melalui penyuluhan dan pelatihan ini. Untuk itu mitra diminta untuk berpartisipasi dalam hal-hal berikut:

- a. Menyediakan tempat atau lokasi untuk pelaksanaan kegiatan pengabdian
- b. Menyediakan fasilitas dan dokumen-dokumen yang dibutuhkan
- c. Mengikuti penyuluhan dan pelatihan (peserta bisa merupakan perwakilan dari siswa dan guru demi menjaga protokol kesehatan)
- d. Berpartisipasi dalam kegiatan pelatihan dan praktek atau simulasi kegiatan pembelajaran menggunakan media-media yang ada

D. Evaluasi pelaksanaan kegiatan dan Keberlanjutan Program

Untuk mengetahui respon dan perubahan pemahaman, keterampilan dan tingkah laku peserta maka dilakukan beberapa langkah yang ditentukan dari segi kemanfaatan yang diperoleh dari kegiatan ini, yaitu:

- a. Aspek pengetahuan dan Pemahaman peserta sebelum dan sesudah dilaksanakannya kegiatan ini dilakukan melalui:
 - Evaluasi sebelum kegiatan penyuluhan (*Pre-test*) untuk mengetahui tingkat pemahaman/keterampilan awal peserta
 - Evaluasi sesudah kegiatan (*Post-test*) untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta terkait materi yang diberikan
- b. Aspek keterampilan akan ditentukan berdasarkan standar keterampilan yang harus dimiliki (mampu melakukan kegiatan pembelajaran menggunakan salah satu media yang ada)
- c. Aspek penerapan (penggunaan teknologi) dalam kegiatan pembelajaran.

Tindak lanjut dari kegiatan ini ialah bahwa keberhasilan pelatihan ini akan ditingkatkan pelaksanaannya pada skala yang lebih besar/luas yaitu pada sekolah-sekolah lainnya di kabupaten TTS.

HASIL

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tema Adaptasi Teknologi Pembelajaran Bagi Siswa/i dan Guru di SMPN 1 Amanuban Barat-Kabupaten TTS telah dilaksanakan pada Jumat, 21 November 2021 di ruang Laboratorium Komputer SMPN 1 Amanuban Barat. Adapun tahapan yang telah ditempuh dan hasil yang dicapai dalam



pelaksanaan kegiatan ini, yaitu:

1. Tahap Koordinasi

Tahapan koordinasi ini meliputi pemberian informasi lisan dan tertulis kepada mitra dalam hal ini bersurat kepada pihak SMPN 1 Amanuban Barat, Peninjauan lokasi kegiatan, pengamatan atau observasi objek pengabdian dan berdiskusi dengan kepala sekolah dan beberapa guru terkait persoalan-persoalan yang berkaitan dengan tema pengabdian, dan kemudian menyepakati waktu dan tempat kegiatan, menetapkan peserta kegiatan serta menyusun Rundown kegiatan.

2. Tahap Pelaksanaan Kegiatan (Penyuluhan dan Pelatihan)

Kegiatan penyuluhan dan pelatihan diberikan kepada pada peserta yang hadir, dilaksanakan pada Jumat, 21 November 2021 dimulai pukul 10.00 – 15.00 WITA. Sebelum masuk pada penyampaian materi penyuluhan, dilaksanakan *Pre-test* kepada peserta dengan maksud untuk mengetahui tingkat pengetahuan awal peserta tentang materi penyuluhan dan pelatihan. Lembaran *pre-test* disediakan oleh TIM (Lampiran 1). Lembaran *pre-test* berisi tentang pengetahuan, pemahaman, dan keterampilan tentang materi yang akan dilatih. Hasil *pre-test* terhadap 25 orang yang hadir diawal pertemuan mendapatkan nilai rata-rata 50,86 (pada range 1 - 100).

Setelah tahap *pre-test* kegiatan dilanjutkan dengan penyuluhan (pemberian materi tentang teknologi pembelajaran). Hasil *pre-test* juga menjadi acuan dalam memberikan materi kepada pada peserta. Setelah materi kegiatan dilanjutkan dengan pelatihan (Praktek Penggunaan Media Pembelajaran).

3. Pelatihan Praktek Penggunaan Aplikasi ZOOMMEETING, GOOGLE MEETING, GOOGLE FORM Sebagai Media Pembelajaran

Pelatihan berdasarkan pada data riil yang telah dipersiapkan terlebih dahulu sebelum kegiatan ini dilaksanakan. Pelatihan yang dimaksud lebih pada sebuah uji coba penggunaan aplikasi sebagaimana disebutkan di atas dalam kegiatan belajar mengajar. Sehingga pada kesempatan ini guru-guru dan siswa/i didampingi oleh tim dan juga oleh guru-guru lain yang sudah mahir dalam menggunakan aplikasi tersebut. Langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

- a. Menyiapkan Perangkat seperti Laptop maupun HandPhone.
- b. Menyambungkan perangkat yang ada dengan jaringan (menggunakan Hotspot) dari HandPhone Panitia
- c. Menginstal Aplikasi Google Meeting, Zoom Meeting dan akun google di perangkat
- d. Guru menyiapkan kelas/room dalam aplikasi, membagi link ke siswa dan siswa Joint Meeting. Saat ini juga tim mengajarkan beberapa hal teknis tentang bagaimana menghidupkan dan mematikan Microphone dan Camera, bagaimana mengirimkan pesan dalam roomchat, bagaimana mengirim/Share materi pertemuan dalam zoom, dll.
- e. Memperkenalkan Google Formulir serta kegunaannya, serta praktek pengiriman tugas, membuat daftar hadir, dll dengan menggunakan Google Form.

4. Pendampingan

Pendampingan merupakan kegiatan lanjutan dari uji coba yang telah dilaksanakan dengan maksud agar guru dan siswa/i yang mengikuti kegiatan ini betul-betul mengerti dan memahami serta dapat dipraktekkan dalam aktivitas belajar mengajar. Pendampingan dilaksanakan oleh mahasiswa peserta Program Kampus Mengajar



Angkatan 2 selama 1 bulan terhitung sejak setelah kegiatan penyuluhan dan uji coba.

5. Evaluasi

Kegiatan evaluasi dilakukan pada akhir kegiatan penyuluhan dan pelatihan yaitu tes akhir (*post-test*). Dari *post-test* ini diketahui bahwa tingkat pemahaman peserta meningkat menjadi sebesar 78,65% berdasarkan pertanyaan-pertanyaan yang sama pada *pre-test* dan *post-test*. Evaluasi juga dilakukan setelah kegiatan pendampingan. Tujuannya ialah untuk mengetahui tingkat pemahaman dan keterampilan guru dan siswa/i SMPN 1 Amanuban Barat berkaitan dengan teknologi pembelajaran yang dapat dilihat dalam sejauh mana mereka mampu menggunakan media-media pembelajaran online di atas, sejauh mana mereka menggunakan media-media tersebut dalam aktivitas belajar mengajar.

DISKUSI

Menurut Rosenberg (2001:8), dengan berkembangnya penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi, ada beberapa pergeseran dalam proses pembelajaran yaitu:

1. Dari ruang kelas ke mana saja dan kapan saja
2. Dari kertas ke "online" atau saluran
3. Dari fasilitas fisik ke fasilitas jaringan kerja⁵

Komunikasi sebagai media pendidikan dilakukan dengan menggunakan media-media komunikasi seperti telepon, komputer, internet, e-mail dan lain sebagainya. Interaksi antar guru dan siswa tidak hanya dilakukan melalui hubungan tatap muka dan juga dilakukan dengan menggunakan media-media tersebut. Guru dapat memberikan layanan tanpa harus berhadapan langsung dengan siswa. Demikian pula siswa dapat memperoleh informasi dalam lingkup yang luas dari berbagai sumber media *cyber space* atau ruang maya dengan menggunakan komputer atau internet.

Inovasi dalam dunia pendidikan berkaitan dengan media pembelajaran yaitu E-learning atau proses pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan internet. E-learning merupakan satu model pembelajaran dengan menggunakan media Teknologi Komunikasi dan Informasi khususnya Internet. Menurut Rosenberg (2001:28), e-learning merupakan satu penggunaan Teknologi Internet dalam penyampaian pembelajaran dalam jangkauan luas yang berlandaskan tiga kriteria, yaitu:

1. E-learning merupakan jaringan dengan kemampuan untuk memperbaharui, menyimpan, mendistribusi dan membagi materi ajar atau Informasi,
2. Pengiriman sampai kepengguna terakhir melalui komputer dengan menggunakan teknologi Internet yang standar
3. Memfokuskan pada pandangan yang paling luas tentang pembelajaran dibalik paradigma pembelajaran tradisional.⁶

Robin Paul Ajjelo (Hariningsih,2005:36) juga mengemukakan secara ilustratif bahwa di masa-masa mendatang isi tas anak sekolah bukan lagi buku-buku dan alat tulis seperti sekarang ini, akan tetapi berupa:

1. Komputer, notebook dengan akses internet tanpa kabel, yang bermuatan materi-

⁵ Rosenberg, Marc. J. 2001. E-Learning: Strategies For Delivering Knowledge In The Digital Age. USA: McGraw-Hill Companies

⁶ Ibid, Hal. 28



materi belajar yang berupa bahan bacaan, materi untuk dilihat atau didengar, dan dilengkapi dengan kamera digital serta perekam suara.

2. Jam tangan yang dilengkapi dengan data pribadi, uang elektronik, kode security untuk masuk rumah, kalkulator dan sebagainya.
3. Video phone bentuk saku dengan perangkat lunak, akses internet, permainan, musik, dan TV.
4. Alat-alat musik.
5. Alat-alat olah raga.
6. Bingkisan untuk makan siang.⁷

Pendapat mengenai realitas pembelajaran yang sedang dijalani sekarang ini khususnya berkaitan dengan teknologi pembelajaran sebagaimana diuraikan di atas menunjukkan akan penting dan urgennya pengenalan akan teknologi pembelajaran ini khususnya bagi siswa-mahasiswa dan guru-dosen. Kegiatan pengabdian ini merupakan salah satu jawaban akan tuntutan jaman ini khususnya di dunia pendidikan.

KESIMPULAN

- a. Teknologi pembelajaran sangat penting dan urgen untuk diperkenalkan dalam dunia pendidikan khususnya dalam aktivitas pembelajaran di sekolah-sekolah karena ini merupakan tuntutan jaman.
- b. Guru-guru dan Siswa di SMPN 1 Amanuban Barat sudah memiliki pengetahuan dan keterampilan dasar mengenai teknologi pembelajaran. Hal ini dapat dilihat dari hasil pre-test yang diberikan sebelum kegiatan dimulai.
- c. Hasil dari kegiatan pengabdian ini ialah peningkatan pengetahuan dan keterampilan guru dan siswa SMPN 1 Amanuban Barat karena telah dibekali dengan materi dan praktek. Untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan ini diadakan pendampingan selama 1 bulan. Pendampingan ini dilakukan oleh mahasiswa/i peserta Program Kampus Mengajar Angkatan 2 yang bertugas di SMPN 1 Amanuban Barat
- d. Pihak sekolah haruslah tanggap terhadap setiap perubahan yang terjadi disekitar terutama yang berpengaruh terhadap pendidikan siswa/i. Misalnya perkembangan teknologi.
- e. Keterampilan dasar yang telah dimiliki dalam hal teknologi pembelajaran ini perlu dibina untuk ditingkatkan. Caranya melalui praktek langsung dalam aktivitas belajar-mengajar setiap hari dengan satu/dua kelompok/kelas.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Pada akhirnya kami mengucapkan limpah terima kasih kepada semua pihak yang telah ikut terlibat dan memberikan sumbangan-sumbangan pemikiran demi terlaksananya kegiatan ini serta dapat memetik hasil yang baik dari kegiatan ini. Terima kasih kepada Pihak Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M) Universitas Nusa Cendana, Kepada Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusa Cendana, Kepada Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusa Cendana, kepada kepala sekolah SMPN 1 Amanuban Barat, dan kepada adik-adik mahasiswa peserta Program Kampus Mengajar Angkatan 2.

⁷ Hariningsih. 2005. Teknologi Informasi. Yogyakarta: Graha Ilmu , No. 2. Juni 2021

**DAFTAR PUSTAKA**

- [1] Aisyah,S.,&Sari,D.I.(2021). Efektivitas Penggunaan Platform Google Meeting Terhadap Hasil Belajar Siswa. JURNAL Math Edu (Mathematic Education Journal).
- [2] Angelina, L.(2020). Strategi Pengelolaan Zoom Meeting Dalam Proses Pembelajaran Dimasa Pandemi. Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi (JUKANTI). <https://doi.org/10.37792/jukanti.v3i2.219>
- [3] Basseang. SIPISSANGNGI Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat. <https://journal.lppm-unasman.ac.id/index.php/sipissangngi>. Vol.1
- [4] Darmuki, A (2020). Upaya Meningkatkan Kemampuan Bicara Mahasiswa Menggunakan Media Aplikasi Google Meet Berbasis Unggah Tugas Video Di Youtube Pada Masa Pandemi Covid-19. Jurnal Educatio FKIP UNMA, 6(2), 655-661.
- [5] Fatimah, Ayu Rahayu (2021). Workshop Adaptasi Teknologi Untuk Menunjang
- [6] Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Di SDN 056
- [7] Haqien, D. Rahman.,A.A.,&Sejarah P. (2020). Pemanfaatan Zoom Meeting Untuk Proses Pembelajaran Pada Masa Masa Pandemi Covid-19. SAP (Susunan ArtikelPendidikan), 5(1), 51-56
- [8] Hariningsih. 2005. Teknologi Informasi. Yogyakarta: Graha Ilmu , No. 2. Juni 2021
- [9] Jamun, M. Yohanes. (2018). Dampak Teknologi Terhadap Pendidikan. Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan Missio, Vol. 10. No. 1
- [10] Rosenberg, Marc. J. 2001. E-Learning: Strategies For Delivering Knowledge In The Digital Age. USA: McGraw-Hill Companies